

Nama : Rency Husna Adinda

Npm : 2413031082

Kelas : 2024 C

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

LEMBAR JAWABAN UJIAN AKHIR SEMESTER

Soal 1:

1. Perhitungan Goodwill

Untuk menentukan nilai goodwill, kita harus membandingkan jumlah keseluruhan imbalan yang diberikan (termasuk Kepentingan Nonpengendali) dengan nilai wajar dari aset neto yang dikenali.

• **Nilai Wajar Aset Neto PT Beta:**

- Kas : Rp100.000.000
- Persediaan : Rp240.000.000
- Tanah : Rp420.000.000
- Peralatan : Rp560.000.000
- Utang : (Rp250.000.000)
- Total Nilai Wajar Aset Neto : Rp1.070.000.000

• **Perhitungan Goodwill:**

- Harga Akuisisi (80%) : Rp960.000.000
- Nilai Wajar KNP (20%) : Rp240.000.000
- Total Nilai Imbalan : Rp1.200.000.000
- Nilai Wajar Aset Neto : (Rp1.070.000.000)

Goodwill = Total Nilai Imbalan – Total Nilai Wajar Aset Neto

Goodwill = Rp. 1.200.000.000 – Rp. 1.070.000.000

Goodwill: Rp130.000.000

2. Jurnal Eliminasi

Jurnal ini dibuat untuk menghapus saldo investasi dari induk dan ekuitas anak, dan juga untuk mencatat distribusi lebih dari nilai wajar.

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Saham biasa/saldo laba (modal PT Beta)	850.000.000	
Persediaan	40.000.000	
Tanah	120.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Investasi pada PT Beta		960.000.000
Kepentingan Non Pengendali		240.000.000

3. Beban Depresiasi Tambahan (Tahun 2025)

Beban ini muncul dari amortisasi selisih nilai wajar peralatan.

- Kenaikan Nilai Wajar Peralatan = Rp. 560.000.000 – Rp.500.000.000
= Rp. 60.000.000
- Sisa Umur Ekonomis = 5 Tahun
- **Beban Depresiasi Tambahan** = $\frac{Rp.60.000.000}{5 \text{ Tahun}} = \mathbf{Rp. 12.000.000}$

Soal 2:

1. Perhitungan Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan Akhir

Labanya belum terealisasi dihitung dari sisa persediaan yang belum terjual ke pihak luar pada akhir periode.

- Total penjualan antarperusahaan : Rp.400.000.000
- Margin Laba (dari harga jual) : 25%
- Sisa persediaan (akhir tahun) : 40% dari total barang

Langkah Perhitungan :

- Nilai persediaan akhir di PT Anak = Sisa Persediaan x Total Penjualan
Nilai persediaan akhir di PT Anak = 40% x Rp.400.000.000 = Rp.160.000.000
- Laba belum terealisasi = Margin laba x Nilai Persediaan Akhir
Labanya belum terealisasi = 25% x Rp.160.000.000 = Rp.40.000.000

2. Jurnal Eliminasi Transaksi AntarPerusahaan

a. Eliminasi penjualan antar perusahaan

Penjualan	Rp.400.000.000	
	Harga Pokok Penjualan	Rp.400.000.000

b. Eliminasi Laba Belum Terealisasi

Harga Pokok Penjualan	Rp. 40.000.000	
	Persediaan	Rp. 40.000.000

c. Eliminasi Piutang dan Utang Antar Perusahaan

Utang Usaha	Rp. 120.000.000	
	Piutang Usaha	Rp. 120.000.000

3. Perhitungan Laba Kepentingan Nonpengendali

Laba bersih PT Anak = Rp. 300.000.000

KNP = 10%

Jadi = 10% x Rp. 300.000.000

Bagian Laba KNP = Rp. 30.000.000

Soal 3:

Akun	Jumlah
Penjualan Bersih	Rp. 5.000.000.000
Laba Bersih	Rp. 650.000.000
Total Aset	Rp. 4.200.000.000
Total Ekuitas	Rp. 2.600.000.000
Total Liabilitas	Rp. 1.600.000.000
Aset Lancar	Rp. 1.500.000.000
Liabilitas Lancar	Rp. 900.000.000

1. Perhitungan

a. Current Rasio

$$\begin{aligned}\text{Current Rasio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \\ &= \frac{\text{Rp. 1.500.000.000}}{\text{Rp. 900.000.000}} = 1,67 \text{ kali}\end{aligned}$$

b. Debt to Equity Rasio

$$\begin{aligned}\text{DER} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \\ &= \frac{\text{Rp. 1.600.000.000}}{\text{Rp. 2.600.000.000}} = 0,62 \text{ Kali (62\%)}\end{aligned}$$

c. Retur non Assets (ROA)

$$\begin{aligned}\text{ROA} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 650.000.000}}{\text{Rp. 4.200.000.000}} \times 100\% = 15,48\%\end{aligned}$$

d. Net Profit Margin

$$\begin{aligned}\text{NPM} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 650.000.000}}{\text{Rp. 5.000.000.000}} \times 100\% = 13\%\end{aligned}$$

2. Interpretasi

Current Ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki perusahaan cukup untuk menutupi seluruh kewajiban jangka pendeknya.

Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 62% mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang masih berada pada batas yang aman karena nilai ekuitas perusahaan lebih tinggi dibandingkan total liabilitas.

Dari aspek profitabilitas, perusahaan mampu memperoleh keuntungan dengan baik. Hal ini terlihat dari Return on Assets (ROA) sebesar 15,48% yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Selain itu, Net Profit Margin (NPM) sebesar 13% menunjukkan bahwa dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp13.

Secara umum, kondisi keuangan PT Sentosa dapat dikatakan cukup baik karena memiliki tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang sehat.

